

**ADAB MURID DAN GURU DI PONDOK PESANTREN
AL-MUAYYAD MANGKUYUDAN PURWOSARI
LAWEYAN SURAKARTA**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Muhammad Rofik Nurcholis
21102039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL QUR'AN (IIQ) AN NUR

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN

ii

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Rofik Nurcholis
NIM : 21.10.2039
TTL : Boyolali, 08 Maret 2002
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/VIII
Alamat Rumah : Kacangan 06/01 Andong Boyolali Jawa Tengah
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem
Pendowoharjo Sewon Bantul
Judul : Adab Murid dan Guru di Pondok pesantren Al-Muayyad Mangkuyudan Purwosari Laweyan Surakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 15 Juli 2025

Yang menyatakan


Muhammad Rofik Nurcholis
NIM. 21.10.2039

NIM. 21.10.2039

NOTA DINAS PEMBIMBING

iii

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Rofik Nurcholis

Bantul, 15 Juli 2025

Kepada yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

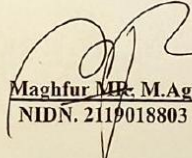
Nama	: Muhammad Rofik Nurcholis
NIM	: 21.10.2039
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah
Judul	: Adab Murid dan Guru di Pondok pesantren Al-Muayyad Mangkuyudan Purwosari Laweyan Surakarta.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Maghfur M. Ag.
NIDN. 2119018803

HALAMAN PENGESAHAN


IIQ
AN NUR
YOGYAKARTA

جامعة النور للعلوم القرآنية
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN
Nomor: 034/IIQ-TY/AK-UJ/VII/2025

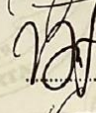
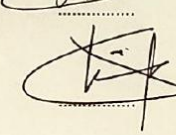
Skripsi dengan judul:

**Adab Murid dan Guru di Pondok Pesantren Al-Muayyad Mangkuyudan
Purwosari Laweyan Surakarta**

Disusun Oleh:
Muhammad Rofik Nurcholis
NIM: 21.10.2039

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 85 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Kamis, tanggal 3 Juli 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Maghfur MR, M.Ag.</u> Ketua Sidang/Pembimbing		15/07 2025
<u>Nindya Rachman Pranajati, M.Pd.</u> Sekretaris		15/07 2025
<u>Dr. H. Munjahid, M.Ag.</u> Penguji I		15/07 2025
<u>Ali Mustaqim, M.Pd.I.</u> Penguji II		15/07 2025

Yogyakarta, 15 Juli 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Adha, M.Pd.
NIDN. 2122018602

Kampus Komplek PP. An Nur Ngrukem Bantul 55185 Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 646 9012 HP. 0813 8434 4448

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(Q.S. al-Baqarah: 286)¹

“Dha ngajiho marang sedulur kang ngerti, Aja isin najan gurune mung bayi, Yen wus hasil ilmu lakonono, Najan sithik nggonmu ngamal dilanggengna.”
(Kh Ahmad Umar Abdul Manan)²

¹ Al-Qur'an Al-Karim, Q.S Al-Baqarah :286

² Abdul Rozaq Shofawi (dkk.), *Buku Profil Pondok Pesantren Al-Muayyad Mangkuyudan Surakarta* (Surakarta: Tim Pusat Informasi Pesantren (PIP),2024) Hal 51

PERSEMBAHAN

Jika yang sederhana ini layak untuk dipersembahkan,
maka akan kupersembahkan kepada:

Kedua orang tua terkasih
Kakak, adik, dan keluarga tersayang,
dan almamater tercinta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat,

transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---	Fathah	A	A
---	Kasrah	I	I
---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

يَذْهَبُ : *yazhabu*

سُئِلَ : *su'ila*

ذُكِرَ : *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
==ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
==و	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رَجَالٌ, *rijālun*
- b. *Fathah* + huruf *layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti مُوسَى, *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya'* mati, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مُجِيبٌ, *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu* mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قُلُوبُهُمْ, *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup
Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah fathah, kasrah dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”
- b. *Ta' Marbutah* mati
Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”
Contoh: طَلْحَةٌ (*Talḥah*)
- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.
Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ (*Raudah al-jannah*)

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut

dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

كَبَّرَ : *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

- a. Jika bertemu dengan huruf qamariyah, maupun syamsiah ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-, seperti :

الكريم الكبير : *al-karīm al-kabīr*

الرّسول النّساء : *ar-rasūl al-nisā'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti :

العزیز الحکیم : *al-azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحبّ المحسنين : *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيئ : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَئِيلِ وَالْمِيزَانَ : *Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mizān*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. K.H. Nawawi Abdul Aziz (alm.) dan Nyai Hj. Walidah Munawwir (almh), selaku pendiri almamater besar Pondok Pesantren An Nur Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang selalu menjadi teladan bagi generasi terus-menerus.
2. Guru-guru beserta segenap dzuriyyah, *wa bil khusus* K.H. Ashim Nawawi selaku Ketua Yayasan dan K.H. Muslim Nawawi selaku Pengasuh Pondok pesantren An Nur Ngrukem , Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang selalu memberikan support dan nasehat kepada saya
3. Dr. Ahmad Sihabul Millah, M.A. selaku Rektor Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang menjadi sosok inspiratif dan ikut membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Lina, M.Pd. selaku Dekan Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang selalu memberikan pesan inspiratif kepada peneliti.
5. Magfur MR, M.Ag. selaku Dosen Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang menjadi salah satu sosok inspiratif bagi peneliti dalam membangun semangat berjuang, selalu memberikan arahan dan masukan dengan sabar kepada peneliti untuk menulis kata demi kata dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd. selaku Kaprodi PAI Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta ikut membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Segenap dosen dan seluruh civitas akademik IIQ, yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pengalaman selama perkuliahan. Yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta wawasan selama peneliti belajar, semoga dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan mampu menjadi wasilah amal jariyah. Aamiin
8. Keluargaku tercinta, Ayahanda Ngateman dan Ibu Siti Aminatun, beserta Muhammad Choirul Anam (Kakak), Mufidatul Magfiroh (Kakak), Muhammad Faiz Hibatullah (Adik), yang selalu mendoakan tanpa lelah, memberikan semangat tanpa bosan, mendukung dalam segala hal dan menerima di segala bentuk keadaan.
9. Seluruh keluarga besar dan saudara terima kasih atas segala doa, dukungan, dan kasih sayangnya yang tidak pernah putus.
10. Kepada teman-teman angkatan 21 IIQ An Nur Yogyakarta, atas semangat dan kebersamaannya selama masa studi perkuliahan S1.
11. Kepada keluarga KKN Kebosungu 2 atas support dan dukungan yang tiada henti
12. Semua pihak, siapapun dan dimanapun orang baik yang pernah aku temui, yang dengan atau bahkan tanpa sengaja memberikan semangat untuk bangkit, memberikan uluran pertolongan, mendo'akan tanpa diminta, semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan dalam langkahnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya.

Yogyakarta, 15 Juli 2025



Muhammad Rofik Nurcholis

NIM. 21102039

ABSTRAK

Nurcholis, M. Rofik. *Adab Murid dan Guru di Pondok pesantren Al-Muayyad Mangkuyudan Purwosari Laweyan Surakarta.*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta, 2025.

Pendidikan Adab di masa ini, mengalami penurunan dari masa ke masa. Di era sekarang, guru di sebagian lembaga pendidikan, hanya dipandang sebagai alat mentransfer ilmu, tanpa melihat esensi guru yaitu guru dijadikan *uswatun khasanah*. sehingga menjadi salah satu tantangan dalam penerapan adab disekolah baik yang dilakukan guru ataupun murid. Pondok pesantren Al-Muayyad, cukup berhasil dalam menerapkan pendidikan adab, khususnya konsep adab menurut Kitab *Adābul 'Alim Wa al Muta'allim* karya K.H. Hasyim Asy'ari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, menggunakan metode penelitian kualitatif serta pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan model analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Dalam analisis data melalui tiga tahapan sebagai berikut: 1) *Data collection* 2). *Data Reduction* 3). *Data display* dan 4). *Conclusion drawing*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi Adab murid kepada guru di lingkungan Pondok Pesantren Al-Muayyad telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari secara baik. Para santri menunjukkan sikap hormat, taat, *tawadhu'*, serta menjaga etika dalam seluruh interaksi mereka dengan guru. Mereka tidak hanya menerima penugasan guru secara lahiriah, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai batiniah seperti qana'ah, husnuzan, dan sabar terhadap sikap guru, sebagaimana yang diajarkan oleh KH. Hasyim Asy'ari. 2) Adab guru kepada murid pun terlaksana secara baik, meliputi sikap ikhlas dalam mengajar, kasih sayang yang menyerupai kasih orang tua terhadap anak, upaya untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan dan kebutuhan santri. Guru juga menunjukkan peran aktif dalam pembinaan adab, pemantauan perkembangan para murid, dan pemberian bantuan secara individu kepada santri ketika diperlukan.

Kata Kunci: *Adab Guru dan Murid, Hasyim Asy'ari, Pondok pesantren Al-Muayyad*

ABSTRACT

Nurcholis, M. Rofik. *Student and Teacher Etiquette at Al-Muayyad Islamic Boarding School, Mangkuyudan, Purwosari, Laweyan, Surakarta (A Perspective on Hasyim Asy'ari's Educational Concept)*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta, 2025.

The cultivation of adab (etiquette and moral conduct) in today's era has experienced a decline over time. In the present age, teachers in some educational institutions are often viewed merely as tools for transferring knowledge, without recognizing the essence of a teacher as a role model (*uswatun hasanah*). This has become one of the major challenges in the implementation of adab, both by teachers and students, in schools. However, Al-Muayyad Islamic Boarding School appears to have been quite successful in implementing adab education, particularly based on the concept of adab as outlined in the book *Adābul 'Ālim wa al-Muta'allim* by K.H. Hasyim Asy'ari.

This research is a field study using qualitative methods. The data collection was conducted through observation, in-depth interviews, and documentation. tools include observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis employs the interactive model developed by Miles and Huberman, which consists of the following stages: (1) Data collection, (2) Data reduction, (3) Data display, and (4) Conclusion drawing.

The findings of this study indicate that: 1) The implementation of students' etiquette toward teachers in the Al-Muayyad Islamic Boarding School environment has been carried out properly in daily life. The students demonstrate respect, obedience, humility (*tawadhu'*), and maintain proper manners in all interactions with their teachers. They not only accept teachers' instructions externally but also uphold inner values such as *qanā'ah* (contentment), *ḥusn al-ẓann* (positive assumptions), and patience in facing the teacher's behavior, as taught by KH. Hasyim Asy'ari. 2) The etiquette of teachers toward students has also been well-practiced, including sincerity in teaching, affection resembling that of a parent toward a child, and efforts to adjust teaching methods according to the students' abilities and needs. Teachers also play an active role in nurturing etiquette, monitoring student development, and providing individual assistance to students when necessary.

Keywords: *Teacher and Student Etiquette, Hasyim Asy'ari, Al-Muayyad Islamic Boarding School*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
M O T T O	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABLE	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	15
A. Pengertian Adab.....	15
B. Pengertian Murid.....	16
C. Pengertian Guru	17
D. Konsep Adab Murid Dan Guru Dalam Kitab <i>Adab al-'Alim wal Muta'allim</i>	17
E. Metode penelitian.....	41
BAB III GAMBARAN UMUM.....	48
A. Sejarah pondok Pesantren Al Muayyad Mangkuyudan.....	48
B. Letak geografis Pondok Pesantren Al-Muayyad.....	51
C. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Muayyad.....	52
D. Struktur organisasi kepengurusan	53
E. Tata Tertib Santri	55
F. Jumlah pengajar dan santri.....	57
G. Jadwal Kegiatan Pembelajaran	57
BAB IV PEMBAHASAN.....	60
A. 12 Adab Murid kepada Guru.....	60
1. Mencari guru yang ahli dan baik akhlaknya	60
2. Mencari guru dengan Sanad yang jelas.....	62
3. Taat dan merendahkan diri kepada guru	65

4.	Hormat dan tidak menyebut nama guru secara langsung.....	68
5.	Mengakui mendoakan dan memelihara adat istiadat yang baik dari guru.....	69
6.	Bersabar atas watak guru dan tidak mudah berpindah guru	72
7.	Izin ketika bertamu dan selalu bersikap sopan.....	75
8.	Duduk <i>Tahiyatul Akhir</i> , dan bersikap tenang.....	76
9.	Berhati hati dalam berbicara dan bersikap kepada guru	77
10.	Mendengarkan guru dengan antusias meskipun sudah tau materi pelajarannya	79
11.	Tidak mendahului penjelasan guru dan memusatkan pandangan padanya	82
12.	Bersikap sopan saat memberi dan menerima barang dari guru.....	83
B. 14	adab Guru kepada Murid	85
1.	Mengajar untuk meraih rida Allah Swt dan menyebarkan kemaslahatan umat	85
2.	Qonaah dan menjaga keikhlasan dalam mengajar	88
3.	Menyayangi seperti anak sendiri.....	91
4.	Memudahkan pembelajaran sesuai kapasitas murid	93
5.	Mengajarkan ilmu secara bertahap.....	96
6.	Mengulang- ulang Pelajaran	98

7. Menasehati murid dengan lembut saat lalai	101
8. Berlaku adil dan tidak pilih kasih.....	103
9. Mengabsen mengenal dan memantau para murid.....	105
10. Menjaga akhlak dan menjadi teladan	107
11. Membantu kebutuhan murid	110
12. Memperhatikan keadaan murid.....	111
13. Bersikap Tawadhu'	114
14. Memuliakan dan menyambut murid	115
BAB V PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	118
C. Kata penutup	119
DAFTAR PUSTAKA	121
Lampiran-Lampiran.....	124
CURRICULUM VITAE	177

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Analisis Miles dan Huberman	47
Gambar 2 Struktur Kelembagaan.....	53
Gambar 3 Kegiatan Bathsu Masail	63
Gambar 4 Santri merendahkan diri kepada guru.....	66
Gambar 5 Santri menyalimi guru.....	68
Gambar 6 Santri ziarah kubur	70
Gambar 7 Duduk tahiyat akhir.....	77
Gambar 8 Santri mendengarkan penjelasan dari guru	80
Gambar 9 Santri mengulang-ulang hafalan.....	99
Gambar 10 Kegiatan mengajar dan absensi santri	106

DAFTAR TABLE

Table 1 Jadwal Harian	57
Table 2 Jadwal Mingguan	58
Table 3 Jadwal Bulanan	59
Table 4 Jadwal Ngaji kitab	59